

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pembuatan aplikasi berbasis web seperti ini pernah dibuat oleh J.A. Puspita Ningrum(2008), STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan judul "Sistem Informasi Rumah Adat Indonesia Berbasis Web".

Perbedaan penelitian ini dibanding tinjauan pustaka tersebut adalah:

1. Obyek pada tinjauan pustaka adalah rumah adat daerah Indonesia sedang pada penelitian ini adalah seni tari yang ada di Indonesia.
2. Pada tinjauan pustaka hanya memberikan informasi seputar obyek sedang pada penelitian ini tidak hanya memberikan informasi saja tetapi terdapat video tarian dari suatu provinsi.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sekilas tentang tarian Indonesia

Pada dasarnya seni memiliki peran fungsi yang banyak di masyarakat, salah satunya termasuk tari. Pada masyarakat

tertentu, tari berperan sebagai sarana untuk pernyataan kehendak. Kebanyakan fungsi ini ada pada jenis tari Primitif. Tari yang berperan untuk kepentingan upacara lebih didominasi tari-tarian jenis Tradisional yang luhur dan berkembang pada masyarakat tertentu saja. Apabila ada tari-tarian upacara yang berkembang di masyarakat memiliki peran fungsi lain adalah sebagai wujud ungkapan syukur atau pernyataan terima kasih saja, biasanya didominasi oleh tari-tarian yang berkembang untuk upacara adat.

1. Tari Upacara

Tari upacara adalah tari-tarian yang digunakan untuk keperluan upacara. Pada daerah tertentu di Indonesia, tari-tarian jenis ini berhubungan erat dengan masyarakat yang masih memfungsikan tari-tarian untuk keperluan upacara. Ciri utama Tari Upacara antara lain hidup dan berkembang dalam tradisi yang kuat, memelihara/berlatar belakang agama Hindu, sarana memuja dewa (keagamaan), serta kegiatan/prosesi tradisi yang menjadi simbol masyarakat maka tari-tarian jenis ini berkembang subur dan diwariskan. Contoh tari-tarian upacara yang intens dipelihara dan dilestarikan dengan memegang tradisi kuat upacaranya antara lain Tari Ndi (dari Irian Jaya), Tari

Abhisekharama (tari penobatan/ulang tahun), penobatan raja ditampilkan Tari Bedhoyo Ketawang, Bedhoyo 5 dan Bedhoyo 9 (Surakarta) dan Tari Bedhoyo Semang (Yogyakarta).

2. Tari Upacara Adat

Tari yang digunakan untuk penyambutan biasanya berhubungan dengan keperluan adat. Tarian jenis ini biasanya untuk penyambutan tamu agung atau tamu terhormat. Beberapa contoh tari untuk upacara adat sebagai berikut antara lain Tari Janra Upeuleh, Tari Dolalak, Tari Mandau dan Tari Puputay.

3. Tari Religi/Agama

Tarian religi atau agama biasanya pada saat dipertunjukkan banyak terkait dengan acara-acara prosesi upacara tertentu. Bentuk-bentuk upacara yang digelar meliputi arak pengantin, kelahiran, penyambutan tamu agung, injak telur, Kematian, potong rambut, dan beberapa acara prosesi lain yang selalu dipelihara oleh masyarakat di lingkungan dimana tarian tersebut difungsikan. Dengan demikian pada pertunjukannya selalu dikaitkan dan disatukan ke dalam ritual atau prosesi upacara yang dilaksanakan. Kesatuan tari dengan prosesi upacara sangat dekat dengan mode pertunjukannya. Oleh sebab itu, tarian tertentu dan prosesinya selalu

dipergelarkan secara menyatu dalam satu pertunjukan. Di bawah ini ada beberapa tari yang terkait dengan prosesi tertentu adalah sebagai berikut. Tañan upacara adat atau agama ini pada saat tertentu juga dapat dipresentasikan dalam acara-acara lain yang berhubungan dengan berbagai peristiwa yang sesuai untuk pertunjukan tarian tersebut. Oleh sebab itu, tarian ini eksis dari zaman dulu hingga sekarang. Pertunjukan tari-tarian pergaulan cukup diandalkan pada daerah masing-masing untuk digunakan sebagai promosi daerah. Berbagai kegiatan (even) dan keperluan adat tarian ini hadir sebagai suguhan pertunjukan yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Secara khusus pertunjukan tarian di bawah ini konsep koreografinya untuk keperluan upacara maupun pertunjukan pada kegiatan atau acara-acara yang penting. Contoh tari ini adalah Tari Tabot, Tari Rejang dan Tari Kecak.

4. Tari Pergaulan

Tarian ini mengisyaratkan pergaulan antara muda dan mudi. Tarian ini biasanya dilakukan pada saat bulan purnama sebagai tari pergaulan muda mudi/kaum remaja yang merupakan tari sosial yang memiliki latar belakang cerita. Tarian ini merupakan wujud suka cita warga desa dalam menyambut

panen, bersih desa, atau acara lainnya yang berhubungan dengan berlangsungnya pertemuan antara kaum muda/laki-laki dan mudi/putri. Ciri-ciri yang nampak pada tari-tarian jenis ini adalah :

- a. Gerak tari ini dilakukan secara bebas, yang mengikuti adalah muda dan mudi atau warga masyarakat secara umum.
- b. Tarian ini sering dilaksanakan pada saat bulan purnama baik untuk kalangan anak-anak, remaja putra dan putri atau dewasa maupun orang tua, dapat dilakukan di arena yang luas atau tanah lapang. Pelaksanaan pertunjukan tarian ditujukan untuk keperluan upacara serta kebiasaan yang sering digelar, acara tersebut merupakan puncak dari kegiatan pada waktu siang harinya.
- c. Tarian ini pada dasarnya digunakan sebagai sarana untuk komunikasi atau pergaulan antara laki-laki/perempuan, anak, remaja dan orang tua atau kegiatan yang berhubungan dengan hajad orang banyak di suatu desa.

Beberapa contoh tari sosial di bawah ini berkembang baik di Indonesia adalah Tari Lenso, Tari Serampang Dua Belas, Tari Joget, Tari Gandrung dan Tari Tayub.

5. Tari Teatrical

Ciri tarian jenis ini adalah bahwa tarian ini merupakan bentuk pertunjukan yang dikemas secara lengkap antara unsur seni rupa, musik teater, dan tari. Pertunjukan digarap komunikasi dengan penonton, sehingga kesan teatrical nampak. Salah satu contoh adalah Kesenian Betawi. Pada jaman dahulu hidup dan berkembang kesenian ini. Kesenian ini memiliki mode penyajian secara teatrical. Konsumsi pertunjukan lebih diarahkan untuk ceritera rakyat. Unsur ceritera dapat digunakan sebagai media untuk improvisasi di atas panggung. Masalah lain yang dapat difungsikan adalah unsur dialog atau komunikasi dengan penonton. Oleh sebab itu pertunjukan ini sangat digemari di kalangan masyarakat luas terutama masyarakat luas. Selain kesenian Betawi, yang memiliki potensi pengembangan budaya asli dari daerah setempat. Contoh-contoh kesenian tersebut antara ini lain sebab: dalah tari Topeng Betawi, Tari Topeng Gong, Tari Rengganis (Betawi/Jakarta), Jenis Ebeg, Tari Buncis (Banyumas), Reog Ponorogo dengan

Dadap-Pentul-Kuda Kepang (Ponorogo/Jatim). Ludrug.
(Jazuli,1994)

2.2.2 Basis Data

Dalam Buku Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. (Jogiyanto.HM,1999).

2.2.3 Internet

Berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia dengan melalui jalur komunikasi seperti telepon, wireless dan lainnya. (Sutarman, S.Kom, 2003).

2.2.4 Web Site

Situs Web merupakan alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. (Sutarman, S.Kom, 2003).

2.2.5 Browser

Merupakan suatu program yang dirancang untuk mengambil informasi – informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet. Jadi untuk mengakses web diperlukan suatu program yaitu Web Browser. (Sutarman, S.Kom, 2003).

2.2.6 PHP Hypertext Preprocessor

Merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses diserver. Hasilnya yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, PHP dapat mrmembentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. (Abdul Kadir, 2001).

Kode PHP selalu diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>). Ada empat cara untuk menuliskan script PHP, yaitu :

1. Menggunakan tanda <?...?> :

```
<?  
Script PHP;  
?>
```

2. Menggunakan tanda <?php ...?> :


```
<?php
Script PHP;
?>
```

Dari penggunaan perintah diatas, kita harus selalu ingat bahwa tanda penutup haruslah sesuai dengan tanda pembukanya. Misalnya, jika tanda pembukanya (<?) maka tanda penutup skripnya adalah (?>). Tanda penutup (?>) memberikan isyarat bahwa suatu pernyataan atau skrip PHP telah lengkap dituliskan. Penulisan tanda pembuka dan penutup yang terpisah dalam baris yang berbeda bukanlah harga mati. Kita dapat juga menuliskannya seperti contoh berikut.

Contoh skrip PHP yang ditulis pada beberapa baris :

```
<?php
echo "Beda Baris, nggak masalah !!";
?>
```

Pernyataan tersebut diatas dapat pula dituliskan dalam satu baris, namun akan menghasilkan keluaran yang sama dengan program yang sebelumnya, berikut contohnya.

```
<? php echo "Beda baris, nggak masalah !!"; ?>
```

2.2.7 Web Server Apache

Web Server Apache merupakan salah satu *web server* yang paling banyak digunakan oleh para pembuat situs dalam

internet yang berfungsi sebagai pengendali program yang berbasis internet. Kelebihan yang dimiliki oleh *Web Server Apache* yaitu mampu menterjemahkan kode demi kode yang dituliskan dalam bentuk *script*. Tanpa adanya suatu web server maka PHP tidak dapat bekerja dengan baik. Kelebihan lainnya adalah sifatnya yang gratis dan mudah didapat di *internet*. (Bunafit Nugroho, 2004)

2.2.8 Macromedia Dreamweaver MX

Macromedia Dreamweaver MX merupakan sebuah web editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web, yang dapat dilakukan melalui metode *click and drag*.

2.2.9 MySQL

MySQL merupakan jenis database server yang sangat terkenal, karena menggunakan *SQL (Structure Query Language)* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL termasuk jenis *RDBMS (Relational Database Management System)*. (Fatansyah, 2002).

Dalam pengolahan database dengan MySQL perintah yang perlu diketahui dan sering digunakan adalah sebagai berikut :

a. Membuat Database MySQL

Perintahnya: `Create database nama_database;`

b. Menampilkan data dari tabel

Perintahnya: `select * from nama_tabel;`

c. Memasukan data ke dalam tabel

Perintahnya: `insert into nama_tabel (nama_field1, nama_field2, nama_field3) values (nilai_field1, nilai_field2, nilai_field3);`

d. Mengedit data di dalam tabel

Perintahnya : `update nama_tabel set nama_field1 = nilai1, nama_field2 = nilai2, nama_field3 = nilai3 where nama_field_penentu=nilai_penentu;`

e. Menghapus data dalam tabel

Perintahnya: `delete from nama_tabel where nama_field_penentu=nilai_penentu;`